

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA  
MENGENAI KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI  
(KIPI) TERHADAP STATUS IMUNISASI COMBO (DPT-  
HB-HIB) DASAR DI RUMAH VAKSIN ARMEDICA  
KLINIK UTAMA DAN BERSALIN BUNDA KARTINI  
BANDAR LAMPUNG**



**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**

Oleh :

**AHMAD MUCHLISIN  
NIM 702018003**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

### HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA MENGENAI KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI (KIPI) TERHADAP STATUS IMUNISASI COMBO (DPT-HB-HIB) DASAR DI RUMAH VAKSIN ARMEDICA KLINIK UTAMA DAN BERSALIN BUNDA KARTINI BANDAR LAMPUNG

Dipersiapkan dan disusun oleh  
**Ahmad Muchlisin**  
NIM: 702018003

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 2 Februari 2022

Mengesahkan

dr. Salma K, Sp.A, M.Kes  
Pembimbing Pertama

dr. Rury T. Oktariza, M.Si  
Pembimbing Kedua

Dekan  
Fakultas Kedokteran



dr. Hj. Yanti Rosita, M.Kes  
NBM/NIDN. 1079954/0204076701

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 2 Februari 2022

Yang membuat pernyataan



(Ahmad Muchlisin)

NIM 702018003

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul : “*Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Terhadap Status Imunisasi Combo (DPT-HB-Hib) Dasar di Rumah Vaksin Armedica Klinik Utama dan Bersalin Bunda Kartini Bandar Lampung*”. Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Ahmad Muchlisin  
NIM : 702018003  
Program Studi : Kedokteran  
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 2 Februari 2022

Yang Menyetujui,



(Ahmad Muchlisin)

NIM 702018003

## ABSTRAK

Nama : Ahmad Muchlisin  
Program Studi : Pendidikan Kedokteran  
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Terhadap Status Imunisasi Combo (DPT-HB-Hib) Dasar di Rumah Vaksin Armedica Klinik Utama dan Bersalin Bunda Kartini Bandar Lampung

Pemberian imunisasi combo (DPT-HB-Hib) dasar bisa menimbulkan reaksi pada seseorang yang disebut KIPI. Pengetahuan mengenai KIPI bagi orang tua sangatlah penting guna mencegah rasa takut dan khawatir untuk memberikan vaksinasi terhadap anaknya, sehingga anak mendapatkan cakupan imunisasi yang lengkap. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan orang tua mengenai KIPI terhadap status imunisasi combo (DPT-HB-Hib) dasar di Rumah Vaksin Armedica Klinik Utama dan Bersalin Bunda Kartini Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain *cross sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 119 responden orang tua yang memiliki anak berusia 4-9 bulan. Pengambilan sampel dilakukan secara *consecutive sampling*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa sebanyak 97 responden (81.5%) memiliki tingkat pengetahuan mengenai KIPI yang baik, dan 22 responden (18.5%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. Selain itu, 71 anak (59.7%) mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap dan 48 anak (40.3%) tidak mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji statistik *chi-square* didapatkan nilai  $p < 0.001$  yang artinya terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua mengenai KIPI terhadap status imunisasi combo (DPT-HB-Hib) dasar. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan orang tua yang baik mengenai KIPI akan menentukan status imunisasi combo yang lengkap bagi anak.

**Kata kunci:** Tingkat Pengetahuan Orang Tua, KIPI, Status Imunisasi Combo (DPT-HB-Hib) Dasar

## ABSTRACT

Name : Ahmad Muchlisin  
Study Program : Faculty of Medicine  
Title : The Relationship between Parents' Knowledge Levels of Adverse Events Following Immunization (AEFI) and Basic Combo Immunization Status (DPT-HB-Hib) at Rumah Vaksin Armedica Klinik Utama dan Bersalin Bunda Kartini Bandar Lampung

Basic combo immunization status (DPT-HB-Hib) can caused a reaction for someone named AEFI. Level of parents' knowledge of AEFI is really important to prevent worryness of the side effect of vaccination to their children, so that their children can get complete immunization coverage. Thus, this research aims to analyze the relationship between level of parents' knowledge of AEFI and basic combo immunization status (DPT-HB-Hib) at Rumah Vaksin Armedica Klinik Utama dan Bersalin Bunda Kartini Bandar Lampung. This analytic observational research used cross sectional study design with a total sample of 119 respondents with infants aged 4-9 months. The sample was chosen by using consecutive sampling. Based on the result of this research, it found that 97 respondents (81.5%) have good knowledge levels of AEFI, and 22 respondents (18.5%) have less knowledge levels of AEFI. Further, 71 infants (59.7%) received complete basic immunization, yet 48 infants (40.3%) did not get complete basic immunization. The result of bivariate analysis using chi-square statistical test obtained the p value 0.000 which means that there is a relation between parents' knowledge levels of Adverse Events Following Immunization (AEFI) and basic combo immunization status (DPT-HB-Hib). Hence, it can be concluded that parents' good knowledge levels of AEFI will determine the completeness basic immunization for their children.

**Keywords** : *Level of Parents' Knowledge, AEFI, Basic Combo Immunization Status (DPT-HB-Hib)*

## **KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak, dari masa awal perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

- 1) dr. Salma K, Sp.A, M.Kes selaku dosen pembimbing 1 yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 2) dr. Rury T. Oktariza, M.Si selaku dosen pembimbing 2 yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 3) Kedua orang tua yang selalu memberi dukungan materil maupun spiritual;
- 4) Sahabat saya teman baik dan Adelia, serta teman-teman angkatan 2018 yang telah banyak membantu dan memberikan semangat saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 5) Semua pihak yang membantu.

Akhir kata, saya berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 2 Februari 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR PERNYATAAN ORISINILITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xiii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis .....	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	5

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Imunisasi DPT .....	7
2.1.1 Definisi Imunisasi DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) .....	7
2.1.2 Sistem Imunitas .....	8
2.1.3 Tujuan Imunisasi .....	10
2.1.4 Jenis-jenis Imunisasi DPT .....	14
2.1.5 Jadwal Imunisasi DPT .....	17
2.1.6 Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi DPT .....	17
2.2 Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) .....	18
2.2.1 Definisi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi .....	18
2.2.2 Klasifikasi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi .....	19
2.2.3 Epidemiologi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi .....	21
2.2.4 Gejala Klinis Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi .....	22
2.3 Pengetahuan.....	23
2.4 Kerangka Teori.....	29
2.5 Hipotesis .....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian .....	31
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
3.2.1 Waktu Penelitian .....	31



3.2.2 Tempat Penelitian.....	31
3.3 Populasi dan Sampel .....	31
3.3.1 Populasi .....	31
3.3.2 Sampel dan Besar Sampel .....	32
3.3.3 Cara Pengambilan Sampel .....	33
3.3.4 Kriteria Inklusi dan Eklusi .....	33
3.4 Variabel Penelitian .....	33
3.4.1 Variabel Independen.....	33
3.4.1 Variabel Dependen.....	34
3.5 Definisi Operasional.....	34
3.6 Cara Pengumpulan Data.....	35
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data .....	35
3.7.1 Cara Pengolahan Data .....	35
3.7.2 Analisis Data.....	35
3.8 Alur Penelitian .....	36
 <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	37
4.1.1 Analisis Univariat.....	37
4.1.1.1 Karakteristik Responden .....	37
4.1.1.2 Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) .....	38
4.1.1.3 Status Imunisasi Combo (DPT-HB-Hib) Dasar .....	39
4.1.2 Analisis Bivariat.....	39
4.2 Pembahasan .....	40
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran.....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>51</b>
<b>BIODATA RINGKAS .....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian .....	4
Tabel 2.1. Insidens Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi pada DPT .....	18
Tabel 2.2. Gejala Klinis Vaksin DPT dan Saat Timbulnya KIPI .....	23
Tabel 3.1. Definisi Operasional.....	34
Tabel 4.1 Karakteristik Responden .....	38
Tabel 4.2 Distribusi Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) .....	38
Tabel 4.3 Distribusi Status Imunisasi Combo (DPT-HB-Hib) Dasar .....	39
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Chi Square</i> Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Dengan Status Imunisasi Combo (DPT-HB-Hib) Dasar Pada Anak .....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Fisiologi Sistem Imun .....	9
Gambar 2.2. Respon Imun <i>Innate</i> dan Respon Imun Adaptif .....	11
Gambar 2.3. Migrasi Sel Dendrit ke Jaringan Limfoid dan Mempresntasikannya pada Sel Limfosit T .....	12
Gambar 2.4. Jadwal Imunisasi Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia .....	17
Gambar 3.1. Rumus Lemeshow Besar Sampel Penelitian .....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Kepada Calon Subjek.....	51
Lampiran 2. Lembar Persetujuan .....	54
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian .....	55
Lampiran 4. Form Penelitian.....	60
Lampiran 5. <i>Output</i> .....	63
Lampiran 6. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian .....	67
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian .....	73
Lampiran 8. Surat Keterangan Kelayakan Etik Penelitian .....	77
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian .....	78
Lampiran 10. Surat Selesai Penelitian .....	79

## DAFTAR SINGKATAN

AEFI	: <i>Advers Events Following Immunization</i>
ASI	: Air Susu Ibu
BADUTA	: Bawah Dua Tahun
BALITA	: Bawah Lima Tahun
CRP	: C-Reaktif Protein
DC	: <i>Dendrit Cells</i>
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
DTaP	: Difteri, Tetanus, <i>acellular Pertusis</i> (antigen bakteri pertussis)
DTwP	: Difteri, Tetanus, <i>whole-cell Pertusis</i>
DT	: Difteri dan Tetanus
FDA	: <i>Food and Drug Administration</i>
HB	: Hepatitis B
HiB	: <i>Haemophilus influenzae</i> tipe B
IDAI	: Ikatan Dokter Anak Indonesia
IDL	: Imunisasi Dasar Lengkap
IOM	: <i>Institute of Medicine</i>
KIPI	: Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KEMENKES	: Kementrian Kesehatan
KOMNAS PP	: Komite Nasional Pengkajian Penanggulangan
MMR	: Measles Mumps Rubella
PD3I	: Penyakit Menular yg dapat dicegah dengan Imunisasi.
PMS	: <i>Post Marketing Surveillance</i>
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
SD	: Sekolah Dasar
Td	: Tetanus dan Difteri
TT	: Tetanus Toksoid
USA	: <i>United State of America</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Imunisasi adalah sebuah usaha yang dapat dilakukan guna memunculkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap penyakit tertentu. Program imunisasi dilakukan terhadap bayi dengan harapan agar bayi memiliki kekebalan terhadap penyakit sebagai langkah preventif untuk mencegah terjangkitnya penyakit maupun terjadinya kematian pada bayi dan anak akibat penyakit yang menjangkit (Proverawati & Andhini. 2012). Imunisasi diberikan kepada kelompok penduduk yang rentan tertular penyakit menular berbahaya. Kelompok penduduk rentan tersebut antara lain adalah bayi, balita, anak-anak, wanita hamil, serta wanita yang memasuki usia subur. Hamidin pada tahun 2014 menyatakan bahwa bayi dan balita merupakan kelompok usia yang paling rentan tertular berbagai virus dan penyakit. Oleh karena itu, penting dilakukan imunisasi sebagai langkah preventif yang dapat dilakukan untuk mencegah penularan berbagai penyakit berbahaya. Imunisasi penting untuk mencegah penyakit berbahaya, salah satunya adalah imunisasi DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus). Seiring perkembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan, maka kini imunisasi DPT telah dikombinasikan dengan jenis vaksin yang lain yakni vaksin HIB-Hib sehingga dapat disebut juga sebagai imunisasi DPT-HB-Hib atau imunisasi pentavalen (Rahmawati & Ningsih, 2020).

Cakupan imunisasi yang tinggi dapat diartikan bahwa penggunaan vaksin juga tinggi. Oleh sebab penggunaan vaksin yang tinggi, maka hal tersebut akan berkaitan pula dengan reaksi simpang terkait imunisasi yang juga tinggi. Reaksi simpang biasanya disebut dengan Kejadian ikutan Pasca Imunisasi (KIPI), atau dalam Bahasa Inggris disebut *Adverse Events Following Immunization* (AEFI). KIPI sendiri dapat didefinisikan sebagai suatu kejadian medik yang dapat disangka berkaitan dengan imunisasi yang mencakup reaksi dari vaksin ataupun efek simpang, reaksi suntikkan, kesalahan procedural saat vaksin disuntikkan, serta efek farmakologis yang diakibatkan oleh

penyuntikkan vaksin (Hadianti et al, 2015). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar menyatakan bahwa dari 91,3% individu yang pernah diimunisasi, sebanyak 33,4% individu mengalami KIPI seperti bengkak dan kemerahan, sedangkan 6,8% lainnya mengalami keluhan berupa demam tinggi (Risikesdas, 2013).

Proporsi cakupan imunisasi dasar di Propinsi Lampung pada tahun 2012 menunjukkan cakupan kelurahan maupun desa yang tergabung dalam Universal Child Immunization yang mana pada setiap desa, setidaknya  $\geq 80\%$  bayi harus telah mendapatkan seluruh imunisasi dasar. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, persentase cakupan kelurahan maupun desa di Propinsi Lampung mencapai 87,42% pada tahun 2012, di mana hal tersebut masih belum mencapai target dari Dinas Kesehatan Propinsi Lampung yaitu 100% (Dinas kesehatan propinsi Lampung tahun 2012). Adapun proporsi cakupan imunisasi dasar di Kabupaten atau Kota Bandar Lampung adalah sebesar 73,83% di mana nilai tersebut berarti kurang dari 80%. Sedangkan persentase KIPI yang terjadi di Propinsi Lampung adalah sebesar 24,19 % (Dinas kesehatan propinsi Lampung tahun 2012). Berdasarkan pengalaman target, cakupan imunisasi dasar di Puskesmas Sukarame Bandar Lampung pada tahun 2013 adalah sebesar 90%, dan sebesar 10% dari nilai tersebut telah dinyatakan drop out dari skedul imunisasi, di mana hal tersebut berarti bahwa target cakupan imunisasi Puskesmas yaitu sebesar 99% belum tercapai. Selain itu, data dari Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung (2014) menunjukkan bahwa kasus KIPI pada bayi yang terjadi di seluruh posyandu di Kelurahan Way Dadi yang masuk ke dalam wilayah kerja Puskesmas Sukarame adalah sebanyak 16,3%. (Dinas kesehatan Kota Bandar Lampung, 2014).

Hasil penelitian Sari et al. (2018) di Puskesmas Seberang Padang Kota Padang menunjukkan hasil bahwa sebanyak 41 anak (91,1%) mengalami KIPI dan sisanya yaitu sebanyak 4 anak (8,9%) tidak mengalami KIP pada imunisasi DPT. Dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa gejala KIPI terbanyak yang muncul adalah demam yang dialami oleh 34 anak (82,9%), kemudian pembengkakan dilokasi penyuntikan yang dialami oleh 31 anak (75,6%) dan



yang terakhir adalah berupa kemerahan dilokasi penyuntikan yang dialami oleh 26 anak (63,4% ).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Sehingga pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmojo, 2012).

Program imunisasi yang sudah berjalan sejak lama di Indonesia, akhir-akhir ini mendapatkan hambatan dengan merebaknya informasi yang tidak benar mengenai imunisasi sehingga banyak orang tua ragu dan takut mengimunisasi bayinya. Informasi yang tidak benar seringkali menggunakan isu ketakutan terhadap Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) yang mungkin dapat terjadi pada anak setelah mendapatkan imunisasi (Rahmawati & Ningsih, 2020).

Dengan adanya permasalahan di atas mengenai KIPI pada imunisasi peneliti tertarik melakukan penelitian tersebut, yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Terhadap Status Imunisasi Combo (DPT-HB-Hib) Dasar di Rumah Vaksin Armedica Klinik Utama dan Bersalin Bunda Kartini Bandar Lampung”.

## **1.2.Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat pengetahuan orang tua mengenai Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) terhadap status imunisasi combo (DPT-HB-Hib) dasar di Rumah Vaksin Armedica Klinik Utama dan Bersalin Bunda Kartini Bandar Lampung?
2. Bagaimana status imunisasi combo (DPT-HB-Hib) dasar pada anak di Rumah Vaksin Armedica Klinik Utama dan Bersalin Bunda Kartini Bandar Lampung?
3. Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan orang tua mengenai Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) terhadap status imunisasi combo (DPT-HB-Hib) dasar?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan orang tua mengenai Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) terhadap status imunisasi combo (DPT-HB-Hib) dasar di Rumah Vaksin Armedica Klinik Utama dan Bersalin Bunda Kartini Bandar Lampung.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui tingkat pengetahuan orang tua mengenai Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) combo (DPT-HB-Hib) dasar di Rumah Vaksin Armedica Klinik Utama dan Bersalin Bunda Kartini Bandar Lampung.
2. Mengetahui status imunisasi combo (DPT-HB-Hib) dasar di Rumah Vaksin Armedica Klinik Utama dan Bersalin Bunda Kartini Bandar Lampung.
3. Menganalisa hubungan tingkat pengetahuan orang tua mengenai Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) terhadap status imunisasi combo (DPT-HB-Hib) dasar di Rumah Vaksin Armedica Klinik Utama dan Bersalin Bunda Kartini Bandar Lampung.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat landasan teori dan memberi bukti ilmiah mengenai Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) combo (DPT-HB-Hib) dasar.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi tenaga medis untuk mengembangkan program yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai status imunisasi dan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi Combo (DPT-HB-Hib) dasar.

## 1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Rahmawati L., Ningsih, M. P.	Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tentang Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Memberikan Imunisasi DPT-HB-Hib Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang.	Jenis penelitian yang digunakan yaitu observasional analitik dengan desain <i>cross sectional</i> .	Lebih dari separuh (51,5%) ibu bayi memiliki pengetahuan yang baik tentang kejadian ikutan pasca imunisasi dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi DPT-HB-Hib, Sebagian besar (87,9%) bayi mengalami kejadian ikutan pasca imunisasi DPT-HB-Hib demam, Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan <i>p value</i> sebesar 0,002 ( $p < 0,05$ ) artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang kejadian ikutan pasca imunisasi dengan kepatuhan ibu dalam memberikan imunisasi DPT – HB – Hib pada bayi.
Damanik, R. K., Siregar, R., Simbolon, Y. R.	Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Reaksi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi Dengan Tindakan Pemberian Imunisasi DPT di wilayah kerja	Jenis penelitian yang digunakan yaitu observasional analitik dengan desain penelitian adalah <i>descriptive</i> korelasi dengan	Didapatkan nilai <i>p-value</i> =0.000 ( $p < 0.05$ ) dan nilai <i>r</i> =0.577 artinya terdapat hubungan yang kuat dan kolerasi positif antara hubungan pengetahuan ibu tentang reaksi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dengan pemberian imunisasi DPT.

---

Puskesmas	pendekatan
Matiti.	Cross sectional.

---

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada variabel, populasi dan waktu penelitian. Ada beberapa perbedaan dari penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel yaitu tingkat pengetahuan orangtua mengenai Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dan status imunisasi combo (DPT-HB-Hib) dasar, sedangkan pada peneliti sebelumnya lebih memfokuskan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dengan kepatuhan ibu dalam memberikan imunisasi DPT-HB-Hib. Selain itu, peneliti sebelumnya juga menggunakan variabel berbeda yaitu pengetahuan ibu tentang reaksi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) DPT dengan tindakan pemberian imunisasi DPT.

Perbedaan selanjutnya terletak pada populasi penelitian, peneliti memilih orang tua yang melakukan imunisasi combo (DPT-HB-Hib) dasar untuk anaknya di Rumah Vaksin Armedica Klinik Utama dan Bersalin Bunda Kartini Bandar Lampung sebagai populasi, sedangkan peneliti sebelumnya memilih populasi yaitu seluruh ibu yang memiliki bayi usia 3-9 bulan yang sudah diberi imunisasi DPT-HB-Hib yang ada di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya. Selain itu, peneliti sebelumnya memilih ibu yang mempunyai bayi umur 1-12 bulan dengan jumlah populasi 369 orang. Dan perbedaan yang terakhir terletak pada waktu penelitian, peneliti melakukan penelitian pada November-Desember 2021, sedangkan peneliti sebelumnya melakukan penelitian pada 2020. Peneliti lainnya melaksanakan penelitian pada Desember 2020-Februari 2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akib, P.A., & Purwanti, A. 2014. Kejadian Ikutan pasca Imunisasi (KIPI) Adverse Events Following Imunization (AEFI). Dalam Pedoman Imunisasi di Indonesia. Edisi kelima. Penyunting: Ranuh, G., *et al.* Jakarta: IDAI. Hlm 212-237
- Akib, P.A., *et al.* 2014. Basis Imunologi Vaksinasi. Dalam Pedoman Imunisasi di Indonesia. Edisi kelima. Penyunting: Ranuh, G., *et al.* Jakarta: IDAI. Hlm 24-29
- Antono, S, D., Mediawati, M., & Nurhatisah, M. 2021. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Status Imunisasi Dasar pada Bayi di Desa Bangkok Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri. 9(2), 149–156. <https://doi.org/10.32831/jik.v9i2.293>
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 131-142
- Baratawidjaja, K.G., & Rengganis, I. 2013. Imunologi Dasar, Edisi ke-10, FKUI, Jakarta. Hlm 166-167.
- Batubara, I. J. 2015. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) DPT/HB Combo di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Matsum II Tahun 2015. Dipetik September 20, 2021, dari <https://adoc.pub/download/karya-tulis-ilmiah-untuk-memenuhi-sebagian-persyaratan-untuk.html>
- Bellieni, C. 2016. The Best Age for Pregnancy and Undue Pressures. *Journal of Family & Reproductive Health*, 10(3), pp. 104–107
- Budiman & Riyanto, A. 2013. Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika. Hlm 66-69
- Dahlan, M. S. 2014. Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan Edisi 6. Jakarta, Salemba Medika. Hlm 19.

- Damanik, R, *et al.* 2021. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Reaksi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi DPT Dengan Tindakan Pemberian Imunisasi DPT. Fakultas Farmasi Dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan, Indonesia, 4(2), 93–101.
- Dillyana, T. A. 2019. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Persepsi Ibu Dengan Status Imunisasi Dasar Di Wonokusumo. 7(1), 67–77. <https://doi.org/10.20473/Jpk.V7.I1.2019.68>
- Dinkes Propinsi Lampung. 2012. Profil Kesehatan Provinsi Lampung. Dipetik Agustus 29, 2021, dari [https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/profil/PROFIL\\_KES\\_PROVINSI\\_2012](https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2012)
- Dinkes Provinsi Lampung. 2021. Komitmen Pemerintah Untuk Mencapai Sustainable Development Goals (SDGs) Melalui Program Imunisasi . Dipetik Januari 11, 2022, <https://dinkes.lampungprov.go.id/komitmen-pemerintah-untuk-mencapai-sustainable-development-goals-sdgs-melalui-program-imunisasi/>
- Dinkes Kota Bandar Lampung. 2014. Profil Kesehatan Kota Bandar Lampung. Dipetik Agustus 29, 2021, dari [https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/profil/PROFIL\\_KES\\_PROVINSI\\_2014](https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2014)
- Dyussenbayev, A. 2017. Age Periods Of Human Life. *Advances in Social Sciences Research Journal*, 4(6). <https://doi.org/10.14738/assrj.46.2924>
- Felicia, F. V., & Suarca, I. K. 2020. Pelayanan Imunisasi Dasar pada Bayi di Bawah Usia 12 Bulan dan Faktor yang Memengaruhi di RSUD Wangaya Kota Denpasar Selama Masa Pandemi COVID-19. *Sari Pediatri*, 22(3), 139. <https://doi.org/10.14238/sp22.3.2020.139-45>
- Gunardi, H., & Ismoedijanto. 2014. Miskonsepsi Imunisasi. Dalam Pedoman Imunisasi di Indonesia. Edisi kelima. Penyunting: Ranuh Gde, Suyitno H, Hadinegoro S.R.S, Kartasmita C.B, Ismoedijanto dkk. Jakarta: IDAI. Hlm 377-389
- Hadianti, D.N, *et al.* 2015. Buku Ajar Imunisasi. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan, Jakarta. Hlm 8-9, 18-27, 108-111.

- Hadinegoro, S.R. 2014. Vaksin Kombinasi. Dalam Pedoman Imunisasi di Indonesia. Edisi kelima. Penyunting: Ranuh Gde, Suyitno H, Hadinegoro S.R.S, Kartasasmita C.B, Ismoedijanto dkk. Jakarta: IDAI. Hlm 79-90
- Hadinegoro, S.R., *et al.* 2014. Difteri, Tetanus, Pertusis. Dalam Pedoman Imunisasi di Indonesia. Edisi kelima. Penyunting: Ranuh Gde, Suyitno H, Hadinegoro S.R.S, Kartasasmita C.B, Ismoedijanto dkk. Jakarta: IDAI. Hlm 271-283
- Harsanti, E. A., Setiabudi, D., & Wijaya, M. 2020. Hubungan Status Imunisasi dengan Kejadian Difteri Berat pada Pasien Anak yang Dirawat di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung Periode Januari 2015 – Juli 2019. *Sari Pediatri*, 21(5), 317. <https://doi.org/10.14238/sp21.5.2020.317-21>
- Hamidin. 2014. Immunizations for Children. Saufa Publisher Yogyakarta. Indonesia. The Complete Book of Natural. Hlm 57
- IDAI. 2018. Seputar Pekan Imunisasi Dunia 2018. Dipetik Januari 19, 2022, dari <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/imunisasi/seputar-pekan-imunisasi-dunia-2018>
- IDAI. 2020. Jadwal Imunisasi IDAI 2020. Dipetik September 8, 2021, dari <https://www.idai.or.id/tentang-idai/pernyataan-idai/jadwal-imunisasi-idai-2020>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Info Pusat Data dan Informasi. Dipetik Januari 18, 2022, dari <https://pusdatin.kemkes.go.id/article/view/19070500001/profil-kesehatan-indonesia-2018.html>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. Info Pusat Data dan Informasi “Situasi Imunisasi di Indonesia”. Dipetik Agustus 29, 2021, dari <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/InfoDatIn-Imunisasi-2016>
- Kominfo RI. 2019. Tingkatkan cakupan dan mutu imunisasi lengkap. Dipetik Januari 11, 2022, dari [https://kominfo.go.id/content/detail/18225/pid-2019-tingkatkan-cakupan-dan-mutu-imunisasi-lengkap/0/artikel\\_gpr](https://kominfo.go.id/content/detail/18225/pid-2019-tingkatkan-cakupan-dan-mutu-imunisasi-lengkap/0/artikel_gpr)



- Meliati, L. 2018. Pengaruh Penyuluhan Pijat Bayi Terhadap Sikap Ibu Bayi Tentang Manfaat Pijat Bayi Untuk Menurunkan Suhu Tubuh Pada Bayi Yang di Imunisasi DPT - HB (Combo). Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents, *12*(10), 501–510.
- Monica, D. R. 2017. Upaya Kepolisian Dalam Penanggulangan Tindak Pidana Penyebaran Hoax. *Jurnal*. 1986070220.
- Nugraheni, N. A., & Mufdlillah, S. S. T. 2012. Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi pada Bayi di Puskesmas Kraton Yogyakarta. Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan edisi revisi. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta. Hlm 1-7.
- Notoadmodjo, S. 2012. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku edisi revisi. Jakarta: Rinneka Cipta. Hlm 133-139.
- Notoatmodjo, S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 111
- Proverawati, A., & Andhini, C. S. 2012. Imunisasi dan Vaksinasi. Yogyakarta: Nuha Medika. Hlm 1-5.
- Redfield, R. R, *et al.* 2018. Prevention of Pertussis, Tetanus, and Diphtheria with Vaccines in the United States: Recommendations of the Advisory Committee on Immunization Practices (ACIP). *Morbidity and Mortality Weekly Report*, *67*(2), 31. <https://www.cdc.gov/vaccines/acip>.
- Rahmawati, L., & Ningsih, M. P. 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap tentang Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dengan Kepatuhan Ibu dalam Memberikan Imunisasi DPT-HB-Hib di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, *7*(1), 209–220. <https://doi.org/10.36743/medikes.v7i1.223>
- Riskesdas. 2013. Riset Kesehatan Dasar, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI . Dipetik Agustus 29, 2021, dari <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Risksedas%202013>

- Sari, D. N. I. 2016. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sari, M. P, *et al.* 2018. Gambaran Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi pada Anak yang Mendapatkan Imunisasi Difteri Pertusis dan Tetanus di Puskesmas Seberang Padang Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(3), 352. <https://doi.org/10.25077/jka.v7i3.885>
- Trisnawati, S. F. 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kom Yos Sudarso Pontianak.
- Truelove, S. A, *et al.* 2020. Clinical and epidemiological aspects of diphtheria: A systematic review and pooled analysis. *Clinical Infectious Diseases*, 71(1), 89–97. <https://doi.org/10.1093/cid/ciz808>
- Wawan, A., & Dewi. 2012. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia Cetakan 2. Yogyakarta: Nuha Medika. Hlm 11-13, 48-49.
- World Health Organization (WHO). 2021. Dasar-dasar Keamanan Vaksin. Dipetik September 8, 2021, dari <https://in.vaccine-safety-training.org/how-the-immune-system-works.html>
- Yudi, Y., & Yudiernawati, A. 2017. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi Dasar dengan Kepatuhan Ibu Dalam Memberikan Imunisasi Dasar pada Bayi di Kelurahan Tlogmas Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(1).
- Yuliana, E. 2017. Analisis Pengetahuan Siswa Tentang Makanan yang Sehat dan Bergizi Terhadap Pemilihan Jajanan di Sekolah. Dipetik September 16, 2021, dari [http://repository.ump.ac.id/4114/3/Erlin%20Yuliana\\_BAB%20II.pdf](http://repository.ump.ac.id/4114/3/Erlin%20Yuliana_BAB%20II.pdf)